

TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit	Stop Loss
MEDC	Buy	1540-1580	1360
ELSA	Buy	468-478	434
AKRA	Buy	1640-1680	1540
HRTA	Buy	420-430	382
BRMS	Buy	158-162	146

MARKET INDEX

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	7,266.7	-50.5	-0.69%
Nikkei	39,069.7	282.3	0.73%
Hangseng	19,636.2	82.6	0.42%
Kospi	2,742.1	17.5	0.64%
Strait Times Index	3,314.1	13.2	0.02%
TWSE	21,271.6	13.2	0.06%
SET	1,378.7	-4.0	-0.29%
Shanghai	3,171.1	17.1	0.54%
FTSE 100	8,424.2	3.9	0.05%
Xetra Dax	18,769.0	64.5	0.35%
Dow Jones	39,806.8	-196.8	-0.49%
Nasdaq	16,794.9	108.9	0.65%
S&P 500	5,308.1	4.9	0.09%

COMMODITY

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	83.7	-0.3	-0.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	79.8	-0.3	-0.32%
Gold Price USD/Ounce	2425.3	10.1	0.42%
Nickel-LME (US\$/ton)	21339.0	509.2	2.44%
Tin-LME (US\$/ton)	34338.0	207.0	0.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	3921.0	29.0	0.75%
Coal NWC (US\$/ton)	141.0	-0.5	-0.35%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	2.8	0.1	4.76%

FX

Description	Last	+/-	Chg %
USD/IDR	15,975	20.00	0.13%
EUR/IDR	17,377	63.88	0.00%

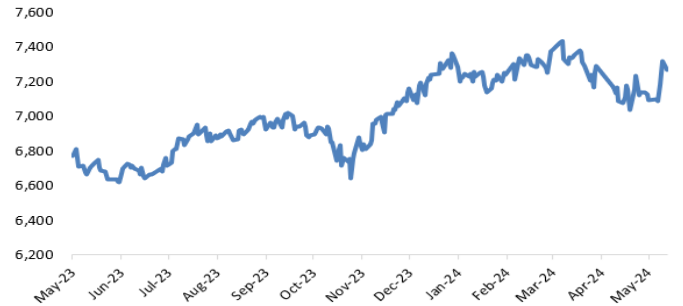
DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	[+/-]
Telkom (TLK)	NY	18.65	-14.00%

Market Review & Outlook

Defisit Current Account Kuartal 1 2024 Melebar

IHSG berpotensi berkonsolidasi melemah antara 7243-7374.



JCI DATA

Volume (Mn Share)	17,248
Value (Bn IDR)	14,268
Freq (Times)	1,256,555
Market Cap (Tr IDR)	12,373

FOREIGN TRANSACTION

Net Buy (Sell) Daily Bn	226.12
Net Buy (Sell) YTD Bn	-35.49
Ownership (April)	45.86%

Source : RTI, IDX

ECONOMIC CALENDAR

COUNTRY	EVENT	ACTUAL	PREV
20 May 2024			
US	Fed Powell Speech		
CN	LPR 1Y	3.45%	3.45%
	LPR 5Y	3.95%	3.95%
ID	Current Account	\$-2.2 Bn	\$-1.1 Bn
21 May 2024			
US	Fed Bostic Speech		

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

Defisit Current Account Kuartal 1 2024 Melebar

Defisit transaksi berjalan Indonesia pada 1Q24 tercatat sebesar US\$-2.1 Miliar, lebih besar dari ekspektasi pasar yang sebesar USD -1.8 Miliar, namun lebih rendah dari proyeksi kami yang sebesar USD -2.5 Miliar. Atau setara dengan -0.64% PDB sedangkan defisit transaksi berjalan 12 bulan sebesar 0.49% PDB— keduanya sejalan dengan perkiraan kami (MCS: 0.70% & 0.50% PDB).

Berdasarkan hasil ini, kami mempertahankan perkiraan kami, di mana defisit transaksi berjalan diperkirakan akan melebar menjadi -0.9% PDB pada 2H24 karena melemahnya harga komoditas.

GLOBAL SENTIMENT

Bursa Saham Global Konsolidasi, Fokus Komentar The Fed. Mayoritas bursa saham global konsolidasi merespons komentar para pejabat The Fed yang masih kompak menunjukkan keraguannya terhadap pemangkasan suku bunga acuan di tahun ini. Meski indeks harga konsumen AS periode April dan penjualan eceran turun, namun para pejabat The Fed belum yakin terhadap kelanjutan penurunan inflasi hingga mencapai 2%. Bahkan Gubernur The Fed Cleveland, Loretta Mester mengatakan perkembangan yang lambat pada tingkat inflasi saat ini, meskipun ia percaya inflasi akan turun namun penurunan suku bunga hingga 3 kali di tahun ini tidak akan terwujud. Dengan komentar para pejabat The Fed yang menunjukkan ketidakpastian terhadap pemangkasan suku bunga tersebut, probabilitas penurunan suku bunga di bulan September menjadi 60% dari sebelumnya di 64%. Hari ini pelaku pasar akan mencermati pidato dari Menteri Keuangan AS Janet Yellen, komentar Gubernur ECB Lagarde, dan komentar dari berbagai pejabat The Fed terkait kebijakan moneter The Fed.

Bursa Domestik. IHSG pada perdagangan Senin, 20 Mei 2024 bergerak anomali dibandingkan bursa regional Asia dengan melemah 0.69% ke level 7266. Pelemahan ini disebabkan oleh sentimen negatif dari rilis data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal 1 2024 yang defisit US\$ 6 miliar dan menjadi yang pertama dalam 3 kuartal terakhir. Melemahnya NPI menimbulkan kekhawatiran pasar akan kembali dinaikannya suku bunga BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah penguatan DXY. Di tengah pelemahan IHSG, sektor energi dan bahan baku memimpin penguatan sejalan dengan penguatan harga komoditas energi dan logam dasar. Sebaliknya, sektor yang melemah paling signifikan yaitu sektor keuangan sebesar 1.66% akibat pelemahan pada saham-saham perbankan *big caps*. Investor asing kembali masuk ke bursa saham domestik dengan akumulasi net buy sebesar Rp 226 miliar. Adapun 5 saham yang paling banyak diakumulasi yaitu TPIA, INCO, TLKM, BREN, dan ASII. Pelaku pasar domestik akan mencermati hasil RDG BI dan proyeksi ekonomi BI yang berlangsung hari ini dan esok hari dengan kecenderungan BI menahan suku bunga di level 6.25%.

Harga Komoditas Minyak Bergerak Volatil. Harga minyak sempat bergerak volatil pada Senin (20/5) di tengah ketidakpastian politik di negara-negara produsen utama, setelah presiden Iran, Ebrahim Raisi meninggal dalam kecelakaan helikopter. Menyusul hal tersebut, ketidakpastian harga minyak pun didukung oleh kabar dari penundaan perjalanan ke Jepang oleh putra Mahkota Saudi Mohammed bin Salman karena kekhawatiran atas kesehatan ayahnya, Raja Salman yang sakit. Pasalnya, kiblat aktivitas sektor energi dunia masih bergantung pada kepemimpinan Raja Salman selama ini. Kedua katalis ini memang sempat membuat harga minyak bergerak menguat sesaat, namun pasar nampaknya mengabaikan perkembangan geopolitik tersebut dan hanya terfokus pada besarnya kapasitas cadangan yang masih dimiliki OPEC. Adapun harga minyak Brent sempat menguat ke harga US\$ 84.45/barel sebelum akhirnya ditutup melemah -0.31% ke harga US\$83.64/barel, sedangkan harga minyak WTI sempat menguat ke harga US\$ 80.07/barel sebelum akhirnya ditutup melemah -0.40% ke harga US\$ 79.14/barel pada Senin.

JCI REVIEW & OUTLOOK



IHSG sedang membentuk bearish harami di area resistance, disertai momentum stochastic yang berpotensi melakukan death cross sehingga IHSG berpotensi berkonsolidasi melemah antara 7243-7374.

	1	2	3
Support	7243	7200	7150
Resisten	7374	7403	7454

STOCKS PICK



MEDC masih bergerak di dalam uptrend channel dengan potensi penguatan menuju resistance upper trendline dengan dukungan kenaikan volume dan momentum stochastic yang masih menguat.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 1445-1495
 Take Profit : 1540-1580
 Stop Loss : 1360



ELSA berpotensi menembus major resistance dengan yang diindikasikan melalui kenaikan volume perdagangan beberapa hari terakhir dan stochastic yang berpotensi melakukan bullish crossover.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 448-460
 Take Profit : 468-478
 Stop Loss : 434

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCK PICK



AKRA telah melakukan false break dengan membentuk swing low di area support kuat sehingga harga berpotensi melanjutkan kenaikan ke area minor resistance yang didukung momentum stochastic yang melakukan golden cross.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 1590-1610
Take Profit : 1640-1680
Stop Loss : 1540



HRTA sedang membentuk doji candle dan valid melakukan rejection pada area support lower uptrendline dengan potensi penguatan membentuk primary movement ke area resistance selanjutnya.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 398-410
Take Profit : 420-430
Stop Loss : 382



BRMS telah berhasil menguji area support lower uptrendline dengan membentuk solid bullish candle yang didukung kenaikan volume dan momentum stochastic yang sedang bergerak menguat.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 150-156
Take Profit : 158-162
Stop Loss : 146

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCKS MARKET NEWS

- **EXCL : Potensi Tender Offer**

Setelah penandatanganan MoU Axiata Group Berhad dan PT Wahana Inti Nusantara, PT Global Nusa Data, dan PT Bali Media. Muncul isu baru terkait kewajiban tender offer. Berdasarkan informasi dari pelaku pasar yang mengetahui rencana ini, merger FREN dan EXCL akan membuat Axiata Group melakukan mandatory tender offer. Harga tender offer diperkirakan di level Rp3,500/saham. Jika benar di level ini, maka harga tersebut premium dibanding harga saham EXCL yang kemarin ditutup di level Rp2,460/saham.

- **PALM : Akan Lakukan Buyback 162 Juta Saham**

PT Provident Investasi Bersama Tbk berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham. PALM akan buyback sebanyak-banyaknya 162 juta saham atau 1.03% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Buyback ini akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan sejak disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada Rabu, 26 Juni 2024. Sehingga rencana buyback berlangsung mulai 26 Juni 2024 sampai dengan 25 Juni 2025 .

- **INAF : Diduga Rugikan Negara Rp 371 Miliar**

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan adanya dugaan tindak pidana dalam pengelolaan keuangan PT Indofarma Tbk. (INAF) dan anak perusahaan, yang mengakibatkan indikasi kerugian negara Rp371.83 miliar. Dugaan ini muncul setelah BPK lakukan pemeriksaan terhadap INAF, dimana pemeriksaan ini merupakan inisiatif BPK yang berasal dari pengembangan hasil pemeriksaan kepatuhan atas pengelolaan pendapatan, beban, dan kegiatan investasi tahun 2020 hingga semester I/2023 pada Indofarma, anak perusahaan dan instansi terkait.

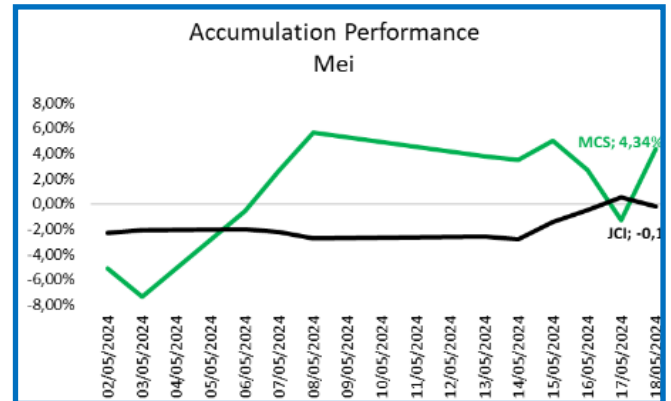
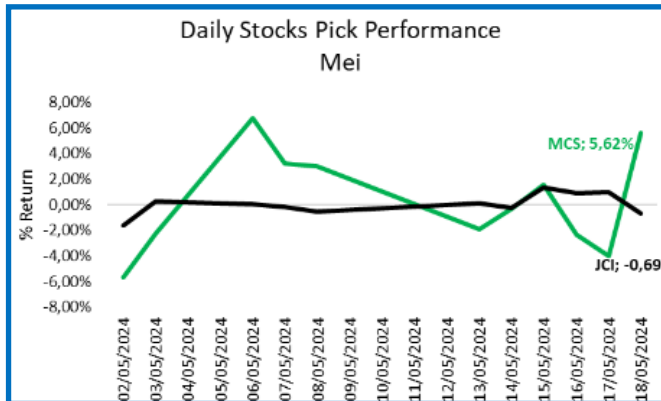
- **MIDI : Setorkan Modal Rp 70 Miliar untuk Lawson**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) melakukan penambahan modal sebesar Rp70 miliar kepada PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS) atau Lawson pada 17 Mei 2024. Transaksi ini dilakukan dengan tujuan mempertahankan persentase kepemilikan MIDI pada LWS. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI pada Lawson tetap sebesar 70%, atau senilai Rp148.4 miliar. Sementara, PT Amanda Cipta Persada memiliki 20.34% atau Rp43.13 miliar, dan PT Cakrawala Mulia Prima serta Perkasa Internusa Mandiri memiliki 4.83% atau senilai Rp10.2 miliar.

- **ACES : Catatkan SSSG April 6.8% YoY**

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk (ACES), hari ini mengumumkan Same-Store Sales Growth (SSSG) sebesar 6.8% YoY untuk bulan April 2024. Pencapaian ini patut dicatat mengingat tingginya dasar perbandingan karena bertepatan dengan bulan Ramadhan pada tahun 2023. yang turun seluruhnya pada bulan April, dibandingkan dengan penurunan pada bulan Maret dan April pada tahun 2024. SSSG bulan April membuat SSSG YTD ACES mencapai 11.4% YoY, mengungguli panduan Perusahaan pada tahun 2024 yaitu Pertumbuhan SSSG sebesar 7%. Khususnya, pertumbuhan terus dipimpin oleh toko-toko di luar Pulau Jawa, dengan wilayah di luar Jawa mencatat SSSG tertinggi sebesar 8.2% YoY.

REVIEW STOCKS PICK



Stock Pick Review 21 Mei 2024:

- BRPT Take Profit 1320-1350 Stop Loss 1260
BRPT ditutup lemah, namun masih dapat bertahan diatas MA jangka pendek, hold
- HRUM Take Profit 1365-1395 Stop Loss 1300
HRUM ditutup lemah dengan doji candle, hold.
- MBMA Take Profit 635-655 Stop Loss 555
MBMA ditutup menguat dengan stochastic yang menguat, hold
- PGAS Take Profit 1545-1585 Stop Loss 1460
PGAS ditutup menguat dengan stochastic yang menguat, hold
- SMRA Take Profit 560-580 Stop Loss 540
SMRA ditutup lemah dengan strochastic yang membentuk death cross di area oversold, sell

CORPORATE ACTION CALENDAR

DATE	TICKER	TIME	ACTION
21/05/2024	CPIN	14.00	10.00RUPS
	DYAN	10.00	
	ISAT	14.00	
	ITIC	10.00	
	JGLE	10.00	
	MAIN	10.00	
	SMKL	10.00	
	SQBB	09.30	
	TMPO	10.00	
DATE	TICKER	DPS	ACTION
21/05/2024	HEAL	Rp 8.5	Cumdate Dividen
	PBID	Rp 160	
DATE	TICKER	RATIO	ACTION
21/05/2024	ASRM	1 : 4	Stock Split

Research Division

Cheril Tanuwijaya	Cheril.tanuwijaya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62186
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Yesaya Christofer	Yesaya.christofer@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.